




# Kajian Dakwah Multiperspektif

Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi

PROF. DR. ASEP MUHYIDDIN, M.Ag. • PROF. DR. ASEP SAEFUL MUHTADI, M.A. • PROF. DR. IBNU HANNAD, M.Si.  
• PROF. AHMAD SYAFI MUJID, Ph.D. • DR. SYUKRIADI SAMBAS, M.Si. • DR. AHMAD SARBIN, M.Ag.  
• DR. DINDIN SOLAHUDDIN, M.A. • DR. FISHER ZULKARNAEN, M.A. • DR. TATA SUKAWAT, M.Ag.  
• DR. ACEP ARIPUJIN, M.Ag. • DR. UJANG SAEBULLAH, M.Si. • DR. AGUS AHMAD SAHEL, M.Ag.  
• DR. DEWI SADIYAH, M.Pd. • DR. HAJIR TAJIR, M.Ag. • DR. ZAENAL MUWAFIQ, M.S.  
• DR. SYAMSUDDIN HS., M.Ag. • SUBAGIO BUDI PRAJITNO, S.Sos. • AEP KUSNAWAN, M.Ag.



# Kajian Dakwah Multiperspektif

Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi





# Kajian Dakwah Multiperspektif

RR.AG0217-01-2014

Tim Editor Prof. Dr. Asep Muhyiddin, M.Ag.

Dr. Dindin Solahudin, MA.

Dr. Ahmad Sarbini, M.Ag.

Dr. Zaenal Mukarom, M.Si.

Dr. Acep Aripudin, M.Ag.

Editor Penerbit Engkus Kuswandi

Desainer sampul Guyun Slamet

Layout Beni Subarna

Diterbitkan oleh **PT REMAJA ROSDAKARYA**

Jln. Ibu Inggit Garnasih No. 40

Bandung 40252

Tlp. (022) 5200287

Fax. (022) 5202529

e-mail: [rosdakarya@rosda.co.id](mailto:rosdakarya@rosda.co.id)

[www.rosda.co.id](http://www.rosda.co.id)

Anggota Ikapi

Cetakan pertama, Februari 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang **Penulis**

Dipindai dengan CamScanner



# Pengantar Penerbit

Rasa syukur di ikuti lafaz *hamdallah* tak henti-hentinya kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah merahmati alam semesta beserta seluruh isinya, termasuk untuk kita—hamba-hamba yang mengharapkan ridha Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW—yang ajaran-ajaran keteladanannya senantiasa menjadi pijar penenang tauhid bagi kita sekalian—beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada dasarnya setiap muslim dan muslimah diwajibkan untuk mendakwahkan Islam kepada orang lain, baik kepada sesama muslim maupun non-muslim. Ketentuan semacam ini didasarkan pada firman Allah SWT yang dinyatakan dalam al-Qur'an: "*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung*" (QS. Ali Imran: 104).

Dari sini kita bisa menyimpulkan, bahwa dakwah adalah aktivitas yang sangat urgen untuk menyelamatkan kehidupan umat manusia dari kehancuran dan kenistaan. Lebih dari itu, dakwah tidak hanya menyelamatkan orang-orang yang melakukan maksiat saja, tetapi juga akan menghindarkan seluruh umat manusia dari dampak buruk akibat kemaksiatan dan kezaliman. Jika di tengah-tengah masyarakat sudah tidak ada lagi orang yang mau berdakwah, niscaya kemaksiatan dan kezaliman akan merajalela, Allah SWT akan meratakan azab kepada siapa saja yang ada dalam lingkungan masyarakat tersebut, dan berbagai kerusakan (*fasad*) lain yang akan merugikan masyarakat itu sendiri.



Atas dasar itu, dakwah tidak boleh ditinggalkan dan dibiarkan. Meninggalkan dan mengabaikan aktivitas dakwah, sama artinya dengan meninggalkan kewajiban, dan pelakunya akan dibesal alias di hari akhir kelak.

Untuk mencapai keberhasilan dakwah, tentunya banyak fase dan proses yang harus dilalui lebih dulu oleh para pelaku dakwah, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok: mengenali medan dakwah, mengetahui target target dakwah, mengetahui pilar-pilar penting kesuksesan dakwah, memahami kriteria dan kesuksesan dakwah itu sendiri, dan sebagainya. Hal ini merupakan tantangan aktivitas dakwah, yang pada skala global terus bergerak mengikuti laju zaman dengan segala dinamika peradaban yang berkembang di dalamnya. Tantangan tersebut tentunya harus diatasi agar dakwah berjalan sesuai dengan visi dan misi dakwah, yakni perbaikan kualitas kehidupan manusia dalam segala aspeknya, dan seluruh ritme kehidupan dapat berjalan sesuai dengan nilai keislaman dan nilai luhur peradaban yang berkembang di masyarakat.

Proses tersebut tentu saja menjadi hal yang tak terhindarkan, sebab dakwah tidak hanya menyangkut soal perencanaan, kebijakan, dan strategi. Akan tetapi lebih dari itu, proses dakwah harus mampu mengikuti ritme dan mewarnai laju zaman, sekaligus membuat solusi ragam eksekusi yang timbul dari dinamika peradaban. Ekspansi kajian dakwah ke berbagai area, tentu saja mengharuskan kajian-kajian dakwah dalam "watak" multiperspektif. Warna inilah yang dicobawakan oleh buku *Kajian Dakwah Multiperspektif: Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi* ini.

Oleh karena itu, para penulis dalam buku ini berupaya mengetengahkan berbagai kajian dakwah dari beragam perspektif. Sebagai contoh, dari perspektif al-Qur'an, diisyaratkan bahwa dalam aktivitas dakwah diperlukan—di antara umat Islam—adanya sekelompok orang (*tha'ifah*) yang secara khusus mendalami ilmu pengetahuan (*tafaqquh fi al-din*), yang diproyeksikan sebagai pencerah, pembawa angin segar kehidupan, peringatan, dinamisator, dan motivator bagi pembinaan dan pembangunan masyarakatnya (*liyundziru qawma hum idza raja'u ilay-him*); ada juga penulis yang menawarkan gagasan lebih spesifik dengan mengacu pada tradisi historis Islam tentang kajian dakwah dalam bentuk bimbingan Islam; dan kajian-kajian dakwah perspektif lainnya yang cukup menarik jika kita renungkan dengan seksama.

Para sarjana dakwah yang telah berhasil menjadikan dakwah sebagai disiplin ilmu, menjadi layak untuk diapresiasi. Perkembangan baru studi dakwah ternyata sudah mampu melewati batas-batas epistemologi, karena dalam faktanya dakwah telah menjadi pisau analisis sebagai solusi terhadap problem umat, karena tujuan dari setiap aktivitas dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT.



# Kata Pengantar

**D**akwah adalah misi penyebaran Islam sepanjang sejarah. Oleh karena itu, persoalan pokoknya adalah bagaimana interaksi antara aktivitas dakwah dengan sasaran dakwah. Apa saja problem-problem yang muncul ketika terjadi interaksi itu, dan bagaimana perkembangan dakwah hingga masa sekarang. Pertanyaan selanjutnya yang lebih akademis adalah bagaimana fenomena dakwah itu dikonstruksi menjadi suatu disiplin ilmu.

Upaya mengonstruksi fenomena dakwah menjadi sebuah disiplin itu tentu saja membutuhkan langkah serius dan sistematis. Sebab ia harus mampu menjelaskan landasan filosofis dan ilmiah sebagai sebuah bangunan ilmu. Melalui upaya yang keras, cita-cita ke arah itu pun sudah sukses dilakukan oleh para pakar dakwah sekitar abad ke-20 dengan keberhasilannya menyusun konstruk dan struktur bangunan ilmu dakwah, sehingga ia diakui sebagai salah satu disiplin ilmu dalam khazanah ilmu-ilmu keislaman.

Pada periode selanjutnya, kajian dakwah sebagai ilmu terus menunjukkan grafik yang meningkat, baik intensitas kajian maupun kualitas pendekatan dan kedalaman kajiannya. Area kajian dakwah terus meluas meliputi berbagai sudut dunia dakwah, yang merentang mulai dari wilayah sumber-sumber normatif dakwah hingga dataran empirik beragam praktik dakwah pada tingkat implementasi. Pendekatan kajian dakwah juga berkembang secara melebar dan mendalam seiring dengan polarisasi wajah dan area dakwah, dan sejalan dengan keragaman objek kajian dakwah.

Kalangan cendekia dakwah kini memasuki berbagai ruang kajian kedakwaan, yang sebelumnya cenderung belum tersentuh. Para pegiat kajian dakwah kini



bergerak ke berbagai aspek kajian di dataran empirik dunia dakwah. Fokus kajian kemudian menajam pada cara dakwah merespons perkembangan zaman semasa kolonialisme, pada bentuk dan skala perubahan sosial sebagai inti dakwah, dan topik-topik kajian lain yang memiliki makna strategis dalam upaya pengembangan dakwah. Semua fokus kajian itu dilihat dengan menggunakan perspektif yang mengena dan didekati dengan pendekatan yang relevan.

Apa yang digagas para akademisi dakwah dalam buku bunga rampai *Kajian Dakwah Multiperspektif* ini menggambarkan semangat akademik untuk terus memantapkan dan mengembangkan konstruksi ilmu dakwah, baik secara metodologis maupun ketegasan batasan dan kedalaman wilayah kajiannya termasuk menggambarkan ragam problem dan tantangan yang dihadapinya.

Buku bunga rampai ini dapat terwujud berkat dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kepada semua pihak yang turut berkontribusi atas penulisan buku ini, khususnya kepada para penulis yang tulisannya telah dipresentasikan pada forum diskusi dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung, dan seluruh dosen yang aktif mengikuti kajian dakwah dalam forum diskusi tersebut, kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya. Ucapan terima kasih juga kepada penerbit PT. Remaja Rosdakarya atas kerja sama yang selama ini dijalin. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, dan semoga buku ini dapat memperkaya khazanah kajian ilmu dakwah.



# Daftar Isi

Pengantar Penerbit \_\_\_\_\_ iii

Kata Pengantar \_\_\_\_\_ v

Kajian Dakwah Multiperspektif Sebuah Pendahuluan \_\_\_\_\_ 1  
Dindin Solahudin dan Ahmad Sarbini

Dakwah Perspektif Al-Qur'an \_\_\_\_\_ 19  
Asep Muhyiddin

Strategi Penyiapan Calon Penyuluh Agama Profesional \_\_\_\_\_ 33  
Asep Muhyiddin

Arah Pengembangan Keilmuan Bimbingan dan Konseling  
Islam Perspektif Qur'an-Sunnah \_\_\_\_\_ 41  
Syukriadi Sambas

Konseling Islam: Profesi dan Tantangannya Perspektif Qur'an-Sunnah \_\_\_\_\_ 47  
Syukriadi Sambas

Metode 'Asroh Ilmu Dakwah \_\_\_\_\_ 53  
Tata Sukayat

Profesionalisme Dâ'î Berbasis Tauhid \_\_\_\_\_ 63  
Ahmad Sarbini



<b>Memahami Gerakan Dakwah <i>Hizbiyyah</i></b> _____75	
Ahmad Sarbini	
<b>Internalisasi Nilai Keislaman melalui Majelis Taklim</b> _____85	
Ahmad Sarbini	
<b>Radikalisme Islam di Indonesia Suatu Tantangan Dakwah</b> _____95	
Dindin Solahudin	
<b>Violence In a Climate of Freedom</b> _____105	
Asep Saeful Muhtadi	
<b>Wilayah-Wilayah Penelitian Dakwah</b> _____109	
Ahmad Syafi'i Mufid	
<b>Pendekatan dan Metodologi Penelitian Dakwah</b> _____115	
Ibnu Hamad	
<b>Metode dan Teknik Dakwah</b> _____123	
Acep Aripudin	
<b>Dakwah Jama'ah Tabligh</b> _____129	
Ujang Saefullah	
<b>Representasi Perempuan dalam Politik di Indonesia</b> _____169	
Zaenal Mukarom	
<b>Islam Masa Orde Baru: Gerakan Dakwah Intelektual Muslim</b> _____185	
Syamsuddin RS.	
<b>Isu-Isu Aktual Dakwah: Perspektif Etika</b> _____199	
Hajir Tajiri	
<b>Konstruksi Pesan Dakwah Integralis</b> _____219	
Aep Kusnawan	
<b>Tantangan Dakwah: Fenomena Mazhab dan Sekte di Indonesia</b> _____241	
Fisher Zulkarnaen	
<b><i>Bandung in Harmony: Kontestasi, Akomodasi, dan Toleransi</i></b> _____251	
Agus Ahmad Safei	
<b><i>Guidance and Counseling</i> dalam Membentuk Kepribadian Sehat</b> _____273	
Dewi Sadiah	
<b>Metode Kuantitatif untuk Penelitian Dakwah</b> _____283	
Subagio Budi Prajitno	
<b>Biografi Penulis</b> _____317	
<b>Indeks</b> _____323	